

TUGAS AKHIR

IDENTIFIKASI POTENSI MASJID RAYA SUMATERA BARAT SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI PROVINSI SUMATERA BARAT

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh :
Alvin Yuriski
NPM: 1610015311010

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D
Pembimbing II : Nori Yusri, S.T, M,Si



**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektoret@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : ALVIN YURISKI

NPM 1610015311010

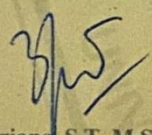
Judul Tugas Akhir : Identifikasi Potensi Masjid Raya Sumatera Barat Sebagai Objek
Wisata Religi Provinsi Sumatera Barat

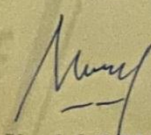
Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

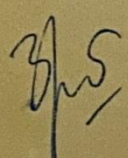

Nori Yusri, S.T, M.Si

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan




Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.


Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

**IDENTIFIKASI POTENSI MASJID RAYA SUMATERA BARAT SEBAGAI OBJEK
WISATA RELIGI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Alvin Yuriski
NPM : 1610015311010
Pembimbing 1 : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D
Pembimbing 2 : Nori Yusri, S.T, M,Si

ABSTRAK

Masjid Raya Sumatera Barat merupakan tempat ibadah terbesar di Provinsi Sumatera Barat sekaligus menjadi simbol persatuan umat muslim di Provinsi Sumatera Barat. Masjid Raya Sumatera Barat sering dikunjungi oleh banyak jemaah lokal dan jemaah dari luar provinsi Sumatera Barat, hal ini dikarenakan bangunan yang terlihat unik dan ciri khas Minangkabau menjadikan Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik tersendiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat. Metode analisis yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif untuk analisis visibilitas pengamat objek Masjid Raya Sumatera Barat sampai dengan analisis terkait potensi wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat. Hasil yang ditemukan adalah Masjid Raya Sumatera Barat dapat dijadikan objek wisata religi berdasarkan sudut pandang visibilitas pengamat objek bangunan. Semakin dekat titik pengamat objek maka semakin optimal hasil visual yang didapatkan oleh pengamat objek untuk melihat potensi-potensi daya tarik wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat.

Kata Kunci: Visibilitas Pengamat, Potensi Wisata Religi

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan **Tugas Akhir** ini dan sesuai dengan kurikulum Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Tugas Akhir ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota pada Jenjang Pendidikan Strata – 1 (S1).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Identifikasi Potensi Masjid Raya Sumatera Barat Sebagai Objek Wisata Religi Provinsi Sumatera Barat”***

Studi ini tidak luput dari kekurangan – kekurangan yang menandakan masih perlu saran ataupun kritikan yang dapat meringankan kekurangan yang ada. Kemudian selesainya studi ini tidak luput dari bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. *ALLAH SWT, Syukur Pada Mu Ya Allah atas Segala Karunia- Mu dan telah memberikan hamba Kekuatan, Semangat, Kelancaran, Kemudahan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, Syukur yang tiada terkira kepada – Mu*
2. *Kedua orang tua ku Yuriswanto Yunus, A.md (Papa) dan Fitra Nela Sari, S.E (Mama).*
3. *Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan atas mahasiswa yang mengambil matakuliah Tugas Akhir ini.*
4. *Ibu Nori Yusri S.T M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, saran dan bimbingan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.*
5. *Ibu Dr. Ir. Haryani MTP selaku Dosen Penguji I Tugas Akhir yang telah menguji dan memberikan saran untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.*
6. *Bapak Tomi Eriawan, S.T, M.T selaku Dosen Penguji II Tugas Akhir yang telah menguji dan memberikan saran untuk penyempurnaan Tugas Akhir Ini.*

7. *Opa H. Muchlis BY (Alm) beserta keluarga besar terimakasih atas semangat motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.*
8. *Kiky Khonsa Rojwa, SKM terimakasih atas semangat motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.*
9. *Kepada Jelly Ikhsan, Khairadi Reforma, Rizki Afif Fazrin, Muhammad Ridwan, Frendi Aseptia dan Thoriq Hadimufty selaku teman pejuang Gerakan Semester 14 (GS14) serta semua rekan-rekan PWK angkatan 16 Universitas Bung Hatta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan yang sangat di pergunakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.*
10. *Terima kasih kepada abang kakak senior PWK serta adek-adek junior PWK yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan, semangat dan motivasi untuk penyelesaian tugas akhir ini*
11. *Semua pihak yang telah membantu tanpa terkecuali*

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak maupun yang tidak turut dalam pembuatan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan agar laporan ini memberikan manfaat bagi yang membacanya dan dapat berguna dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Alvin Yuriski

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR PETA.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian.....	3
1.4.2 Ruang Substansi Penelitian.....	5
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.5.1 Metode Pendekatan Penelitian.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.3 Metode Analisis.....	6
1.6 Kerangka Berfikir.....	6
1.7 Sistematis Penulisan.....	8
BAB II STUDI LITERATUR.....	9
2.1 Peraturan dan kebijakan.....	9
2.1.1 Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa.....	9
2.1.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang RIPKN 2010-2025.....	9
2.1.3 Visi Misi Provinsi Sumatera Barat.....	10
2.2 Pariwisata.....	10
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	10
2.2.2 Jenis Pariwisata.....	11
2.2.3 Komponen Pariwisata.....	12
2.2.4 Potensi Daya Tarik Wisata.....	13
2.2.5 Potensi Wisata.....	13
2.3 Wisata Religi.....	13

2.3.1	Pengertian Wisata Religi.....	13
2.3.2	Fungsi Wisata Religi.....	15
2.3.3	Bentuk Wisata Religi.....	16
2.3.4	Kumpulan Teori Wisata Religi Menurut Para Ahli.....	16
2.4	Masjid.....	18
2.4.1	Pengertian Masjid Menurut Para Ahli.....	18
2.4.2	Jenis Masjid.....	18
2.4.3	Fungsi Masjid.....	19
2.4.4	Desain Arsitektur Masjid.....	19
2.5	Bentuk Fisik Pada Arsitektur Bangunan.....	22
2.6	Landmark Menurut Kevin Lynch.....	22
2.6.1	Pengertian Landmark.....	22
2.6.2	Identifikasi Identitas Kawasan Melalui Landmark.....	23
2.6.3	Jenis Landmark.....	23
2.7	Kumpulan Teori Visibilitas Terhadap Objek Yang Diamati.....	24
2.9	Kesimpulan Teori.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM.....		27
3.1	Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Aturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang.....	27
3.2	Kebijakan Pariwisata Daerah Rencana Induk Pembangunan Keparwisataan Kota Padang Tahun 2017-2032.....	27
3.3	Profil Masjid Raya Sumatera Barat.....	28
3.3.1	Latar Belakang Kemunculan Masjid Raya Sumatera Barat.....	28
3.3.2	Lokasi Masjid Raya Sumatera Barat.....	28
3.3.3	Aspek Aksesibilitas.....	28
3.3.4	Kondisi Eksisting Jangkauan Terlihat Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	31
3.3.5	Kondisi Eksisting Visibilitas Masjid Raya Sumatera Barat.....	37
3.3.6	Kondisi Eksisting Wisata Religi Berdasarkan Daya Tarik Arsitektur Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	37
3.3.7	Kondisi Eksisting Wisata Religi Berdasarkan Aktivitas Pengunjung Masjid Raya Sumatera Barat.....	44
3.4	Hasil Kusioner Responden.....	49

BAB IV Analisis Kawasan Studi.....	52
4.1 Analisis Visibilitas Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	52
4.2 Analisis Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat Berdasarkan Visibilitas.....	52
4.3 Analisis Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat.....	52
BAB V Penutup.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Rekomendasi.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
Lampiran I.....	97
Lampiran II.....	99
Lampiran III.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Teori Wisata Religi Menurut Para Ahli.....	16
Tabel 2.2	Desain Masjid Terbaik Menurut Abdullatif Al-Fozan Award Tahun 2021.....	20
Tabel 2.3	Teori Identifikasi Visibilitas Objek Bangunan.....	24
Tabel 2.4	Tabel Kesimpulan Teori.....	26
Tabel 3.1	Titik Lokasi Terlihat Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	31
Tabel 3.2	Identifikasi Masjid Raya Sumatera Barat Berdasarkan Visibilitas.....	37
Tabel 3.3	Tabel Hasil Kusioner Responden Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat.....	49
Tabel 4.1	Analisis Visual Oleh Pengamat Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	55
Tabel 4.2	Analisis Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat Berdasarkan Visibilitas..	76
Tabel 4.3	Analisis Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat Berdasarkan Titik Optimal Pengamat Objek.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir.....	7
Gambar 2.1	Bentuk Masjid Istiqlal.....	20
Gambar 3.1	Foto Jalan Khatib Sulaiman	29
Gambar 3.2	Foto Jalan KH Ahmad Dahlan.....	29
Gambar 3.3	Foto Jalan Rasuna Said.....	29
Gambar 3.4	Foto Jalan Raden Saleh.....	30
Gambar 3.5	Simpang 4 Masjid Raya Sumatera Barat.....	30
Gambar 3.6	Angkutan Kota di Masjid Raya Sumatera Barat.....	30
Gambar 3.7	Desain Rancangan Masjid Raya Sumatera Barat.....	39
Gambar 3.8	Desain Rancangan Masjid Raya Sumatera Barat.....	40
Gambar 3.9	Bentuk Atap Masjid Raya Sumatera Barat.....	41
Gambar 3.10	Bentuk Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	41
Gambar 3.11	Bentuk Ukiran Dinding Masjid Raya Sumatera Barat.....	42
Gambar 3.12	Bentuk Mihrab Masjid Raya Sumatera Barat.....	43
Gambar 3.13	Bentuk Plafon Masjid Raya Sumatera Barat.....	43
Gambar 3.14	Bentuk Ventilasi Masjid Raya Sumatera Barat.....	44
Gambar 3.15	Pelaksanaan Sholat Berjamaah.....	45
Gambar 3.16	Perayaan Idul Fitri Berjamaah.....	45
Gambar 3.17	Peresmian QRIS Sedekah Online.....	46
Gambar 3.18	Kegiatan Sholat Jumat.....	46
Gambar 3.19	Kegiatan Tabligh Akbar Oleh Salah Satu Ustad Terkenal.....	47
Gambar 3.20	Kegiatan MTQ Nasional.....	47
Gambar 3.21	Aktivitas Berfoto Oleh Pengunjung Di Masjid Raya Sumatera Barat....	48
Gambar 3.22	Diagram Batang Jawaban Kusioner Responden Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat.....	51

DAFTAR PETA

Peta 1.1	Peta Kawasan Masjid Raya Sumatera Barat.....	4
Peta 3.1	Peta Radius Titik Pengamat Masjid Raya Sumatera Barat.....	36
Peta 4.1	Peta Radius Pengamat Objek Bangunan Masjid Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	53
Peta 4.2	Peta Klasifikasi Jarak Radius Pengamat Objek Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	54
Peta 4.3	Peta Analisis Visibilitas Terhadap Bangunan Masjid Raya Sumatera Barat.....	75
Peta 4.4	Peta Analisis Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat Berdasarkan Visibilitas.....	85
Peta 4.5	Titik Optimal Pengamat Objek Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Secara umum wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia dan memperkuat iman dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki nilai religi secara berjamaah maupun sendiri. Wisata religi yang dimaksud lebih mengarah pada wisata ziarah (wisata keagamaan) untuk mengunjungi tempat ibadah. Peziarah biasanya datang berombongan satu kampung, jamaah pengajian, atau komunitas lainnya. Namun, juga ada yang datang sendiri atau bersama keluarganya. Kedatangan peziarah bisa karena nadzar atau kepentingan khusus.

Menurut Ahmad Yunus Mohd Noor (2020) mengenai ISLAMIC PRACTICES AMONG MUSLIMS IN PUTRAJAYA: A PRELIMINARY OBSERVATION, era modern ini wisata religi sering dikaitkan dengan wisata kuliner, wisata budaya dan wisata alam. Gunanya untuk menambah daya tarik wisatawan atau peziarah agar lebih sering berkunjung ke kawasan wisata religi itu. Sebagai contoh Masjid Putra Jaya di negara Malaysia, memiliki konsep kombinasi wisata religi dengan wisata alam, wisata kuliner dan souvenir. Masjid Raya Putra Jaya ini berdiri kokoh dengan bangunan masjid yang sangat megah yang dapat menampung jemaah kurang lebih enam puluh ribu (60.000) jemaah. Kawasan Masjid Raya Putra Jaya ini selain memiliki masjid yang megah juga memiliki restoran mewah yang terletak dibawah antara Masjid Raya Putra Jaya. Restoran ini memiliki keunikan tersendiri dan dijadikan lokasi kuliner yang mempunyai banyak menu makanan yang bertaraf halal dalam agama islam.

Indonesia juga memiliki wisata religi seperti Masjid Raya Istiqlal di Jakarta. Masjid ini sering digunakan untuk wisatawan yang berkegiatan dalam aktivitas ibadah umat islam dan tempat berkumpul sosial organisasi islam di Indonesia. Masjid ini memiliki luas 9,38 Ha dan mampu menampung dua ratus ribu (200.000) jemaah. Indonesia memiliki sebuah aturan hukum tentang wisata yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Mesjid Raya Sumatera Barat terletak di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Dan berlokasi strategis di jalan utama Kota Padang antara Jalan Khatib Sulaiman dari arah Utara Kota Padang menuju arah Selatan Kota Padang dan Jalan Kyai H. Ahmad Dahlan dari Arah Timur Kota Padang (Alai Parak Kopi) menuju arah Barat Kota Padang (Jalan Raden Saleh, Rimbo Kaluang). Masjid Raya Sumatera Barat ini memiliki luas tanah 40.000 m² dan luas bangunan 18.000 m². Diperkirakan dapat menampung 5000-6000 jemaah. Kemudian Masjid Raya Sumatera Barat ini memiliki kegiatan yang rutin dijalankan setiap tahunnya yaitu pemberdayaan zakat, infaq, shodaqoh waqaf, tabligh akbar, menyelenggarakan Hari Besar Islam, menyelenggarakan Sholat Jumat dan ibadah Sholat Fardhu berjamaah. Pembangunan mesjid ini dimulai pada tanggal 21 Desember 2007 dengan peletakan batu pertama oleh Gubernur Sumatera Barat yaitu Bapak Gamawan Fauzi.

Menurut Alimin (2016) dalam Kumpulan Jurnal Invasi berjudul Masjid Raya Sumatera Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim di Sumatera Barat, bahwa Masjid Raya Sumatera Barat memiliki bangunan yang unik yaitu bangunan yang memberikan kesan gabungan dari budaya Minangkabau dengan kepercayaan dalam akidah yaitu beragama islam. Tampak dari bentuk bangunan menyerupai rumah gadang dengan unsur modern yang dijadikan sarana dan prasarana ibadah umat muslim. Dari sinilah dapat memberikan contoh yang membuktikan pepatah adat Minangkabau menjunjung tinggi agama Islam *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk memilih Masjid Raya Sumatera Barat sebagai lokasi penelitian untuk mengidentifikasi potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat, karena Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik wisata buatan yang mempunyai aktivitas religi yang dikutip melalui penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah RIPPANDA Kota Padang. Selain itu Masjid Raya Sumatera Barat merupakan ikon baru dari Provinsi Sumatera Barat yang terletak di tengah pusat keramaian yang menjadi tempat beribadah terbesar umat islam di Kota Padang maupun di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai keselarasan dengan ikon Rumah Gadang Minangkabau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini adalah potensi apa saja pada Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi visibilitas Masjid Raya Sumatera Barat.
2. Mengidentifikasi secara visibilitas daya tarik wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat.
3. Menganalisis potensi terkait wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat.

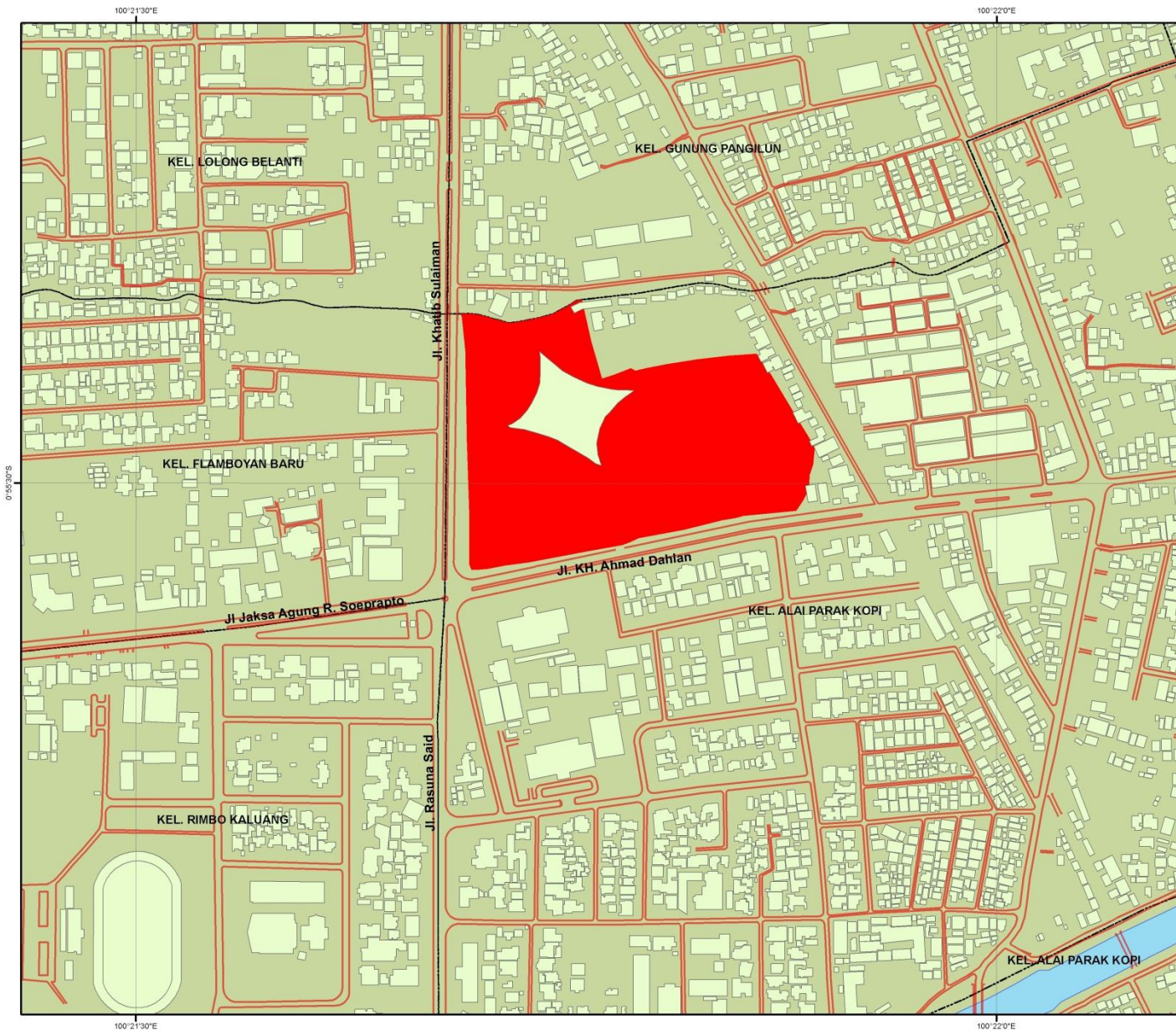
1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian

Masjid Raya Sumatera Barat terletak di Jalan Khatib Sulaiman, Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Masjid Raya Sumatera Barat ini memiliki luas tanah 40.000 m² dan luas bangunan 18.000 m². Di kawasan Masjid Raya Sumatera Barat memiliki Kantor Bundo Kanduang dan LKAAM (Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau), parkir untuk kendaraan, jaringan jalan, taman dan menara masjid. Masjid Raya Sumatera Barat memiliki batas kawasan yang terdiri dari:

Sebelah Utara	: Permukiman penduduk
Sebelah Selatan	: Jalan KH Ahmad Dahlan
Sebelah Barat	: Jalan Khatib Sulaiman
Sebelah Timur	: Permukiman penduduk

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 1.1 Peta Kawasan Masjid Raya Sumatera Barat berikut ini:



**PETA 1.1 KAWASAN
MASJID RAYA SUMATERA BARAT**

N
1:4,000
0 0.01350.025 0.05 0.075 0.1 Miles

PETA INSERT:
650000 651000 652000 653000 654000
9897400 9897400
650000 651000 652000 653000 654000

Keterangan:

- Jaringan Jalan
- Bangunan Kota Padang
- Kawasan Masjid Raya Sumbar
- Sungai
- Administrasi Kota Padang
- Laut


**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**

Sumber Data:
1. Citra Satelit Tahun 2020
2. SHP RTRW Kota Padang 2010-2030

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan kepada potensi-potensi yang berkaitan dengan aktivitas ibadah agama islam yang menimbulkan suatu daya tarik menjadi wisata religi di Masjid Raya Sumatera Barat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian adalah cara keseluruhan atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan (Sugiyono,2009). Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui observasi yang sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Alasan pemilihan metode ini untuk memberikan gambaran lokasi yang diteliti melalui observasi untuk dijadikan bahan identifikasi berdasarkan teori yang ditemukan.

2. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah dan natural sehingga penelitian tersebut bisa dipertanggungjawabkan secara kajian ilmiah. Alasan pemilihan metode ini untuk memberi landasan pada teori yang ditemukan untuk hal yang ditemukan pada saat observasi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data yang harus dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan metode survey primer dan sekunder:

1. Metode Survei Primer

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara observasi, kusioner responden kepada pengunjung, wawancara kepada orang yang berkompeten dalam bidang arsitektur bangunan dan dokumentasi ke lapangan dengan mengamati kondisi eksisting di Masjid Raya Sumatera Barat. Guna mengetahui keadaan sesungguhnya dilapangan, serta mengetahui keadaan yang terlihat pada kondisi eksisting di Masjid Raya Sumatera Barat guna untuk melengkapi kekurangan dari data sekunder. Selain itu peneliti menambah sumber data primernya melalui sebuah wawancara dengan partisipan yang dianggap sebagai orang yang berkompeten pada bidang yang akan diteliti oleh peneliti. Alasan

pemilihan metode ini untuk mendapatkan informasi langsung melalui observasi, dokumentasi dan hasil wawancara untuk memperkuat gagasan dalam proses analisis.

2. Metode Survey Sekunder

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang terkait ke berbagai instansi atau blog situs dari instansi terkait yaitu data-data seperti data kebijakan atau aturan, data profil kawasan dan data bentuk fisik Masjid Raya Sumatera Barat. Alasan pemilihan metode ini untuk melengkapi data-data yang tidak didapatkan dari metode survey primer.

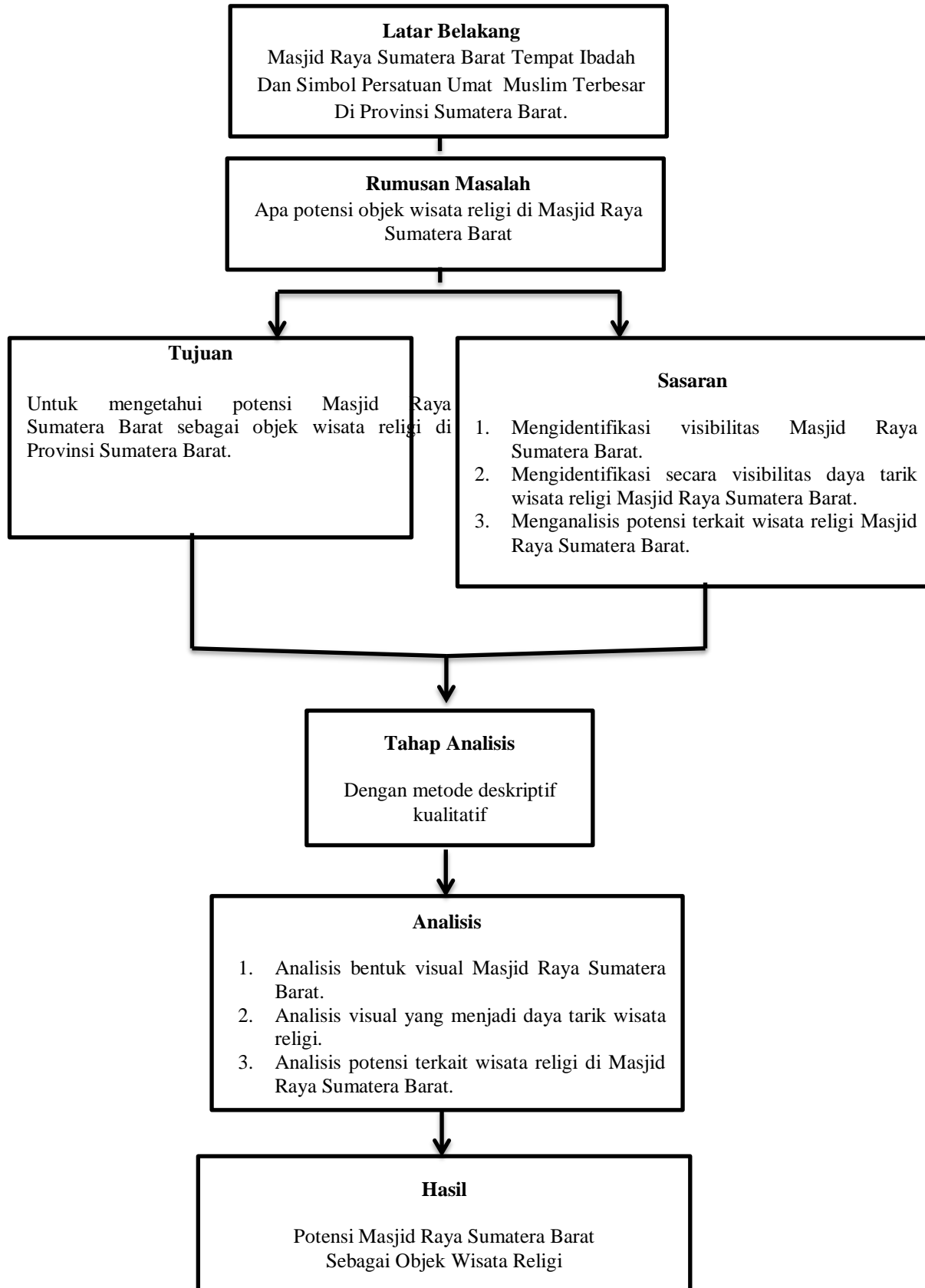
1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survei sekunder. Pengolahan data yang akan dianalisis akan mempedomani teori-teori yang didapatkan dari beberapa sumber. Teori dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antara hasil observasi dengan teori yang menjadi sumber fokus penelitian ini. Sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan studi ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Berikut kerangka berfikir yang menjadi alur dalam penelitian ini seperti pada Gambar 1.1 Kerangka Berfikir berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Hasil Analisis, 2022

1.7 Sistematika Penulisan

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup studi, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan Wisata Religi.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang peraturan tata ruang, kebijakan pariwisata, profil kawasan, bentuk fisik bangunan dan aksesibilitas.

BABIV ANALISIS KAWASAN STUDI

Bab ini berisikan tentang analisis identifikasi potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.